

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Berdasarkan masalah yang disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji yaitu kerja keras, tekun, ulet dan teliti melalui metode *word square* di kelas VII SMP Negeri 3 Jepara.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini diadakan selama satu bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian mulai 26 April sampai 25 Mei 2010.

###### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di SMP Negeri 3 Jepara. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap dan semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Lokasi sekolah sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan jauh dari keramaian sehingga proses belajar mengajar dapat kondusif.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara yang berjumlah 38 orang.

Tabel 3.1.

Daftar nama siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Gofur	L
2	Ahmad Faizin	L
3	Andhika Prasetya Edi S.	L
4	Ayuk Widiyanti	P
5	Debby Ayu Lestari	P
6	Devi Ratna Sari	P
7	Eka Nur Cahyani	P
8	Endriana Meilani Kartika	P
9	Faizatun Ni'mah	P
10	Fasalima Annis Soraya	P
11	Febrian Dwi Cahyo	L
12	Galang Artha Maghribi	L
13	Herman Sulistyow	L
14	Hisyam Wahyudi	L
15	Ikhsan Ari Wardana	L
16	Imam Prasetyo	L
17	Jefri Nur Prasetyo	L
18	Lia Anisyyah	P
19	Lina Latifah	P
20	M. Maulana Ashar	L
21	M. Rudi Andrean	L
22	Mareta Puji Lestari	P

23	Melly Nor Indriastuti	P
24	Mohammad Budi	L
25	Muhammad Ali F	L
26	M. Sholikul Hadi	L
27	Nariswari Dwi Sholehat	P
28	Nia Lizzulfa	P
29	Nor Safitri	P
30	Novan Adityatama	L
31	Nur Rohman	L
32	Nurul Ela Setyawati	P
33	Siti Maghfiroh	P
34	Tabitha Fatwa Ayu S	P
35	Tedi Sutendy	L
36	Wibowo Eko Kurnianto	L
37	Winy Yosikawati	P
38	Zeni Latifah	P

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup>

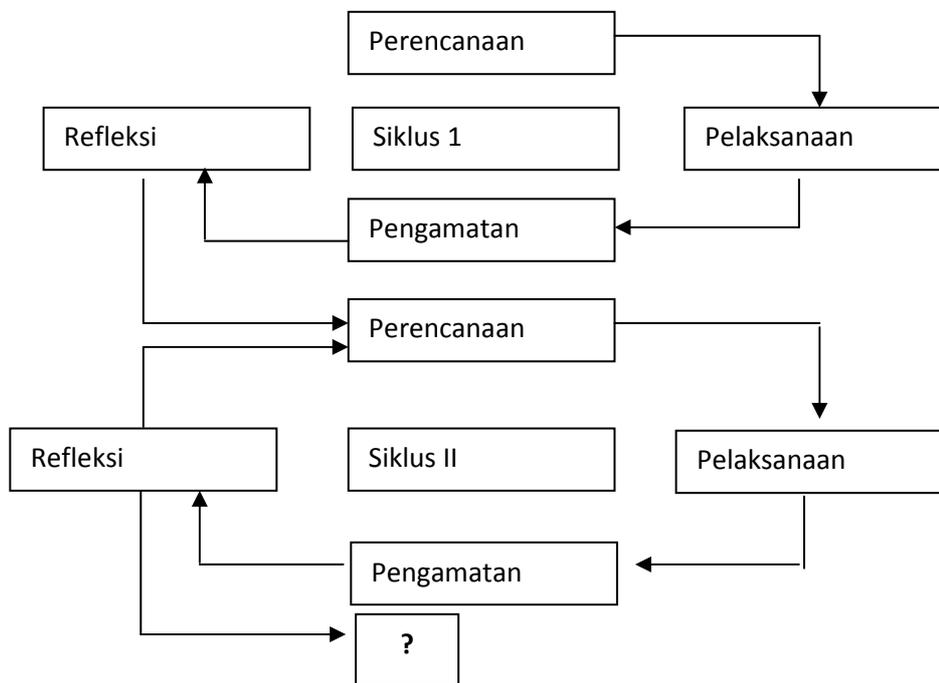
Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Cara pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dengan dua kali siklus, tiap siklus terdiri dari empat prosedur yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*).

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

### Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>2</sup>



#### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang akan peneliti lakukan dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

##### a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara sistematis, memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

##### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat tiap kali pertemuan atau tatap muka. Dalam RPP tertuang skenario pembelajaran pendidikan agama Islam dengan materi sifat-sifat terpuji.

<sup>2</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66.

c. Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat di kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara.

2. Pra siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat proses belajar mengajar PAI secara langsung di kelas VII A SMP Negeri 3 Jepara. Proses belajar mengajar PAI di kelas VII A tersebut belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi masih menggunakan metode ceramah sehingga siswanya masih belum ikut aktif dan kurang bersemangat dalam belajar karena guru hanya berbicara dan siswa mendengarkan ceramah saja. Jadi siswa yang tidak mengerti akan semakin tidak mengerti karena siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas di benak mereka.

3. Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas VII A yang di ampu oleh Ibu Indah Wulandari, S.Ag. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran PAI aspek Akhlak kemudian peneliti mencari apa penyebab peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran PAI.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang sifat-sifat terpuji yaitu kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.
- 3) Peneliti menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengukur motivasi siswa.
- 4) Peneliti membuat lembar pengamatan aktivitas siswa

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, serta kondisi kelas).
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* terhadap mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji yaitu kerja keras, tekun, ulet dan teliti.
- 5) Memberikan angket sebagai hasil evaluasi tahap pertama.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan kolaborator bersama guru PAI. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tindakan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Hasil pengamatan yang telah didapat pada siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II.

#### 4. Siklus II

##### a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran PAI aspek Akhlak kemudian peneliti mencari apa penyebab peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran PAI.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang sifat-sifat terpuji yaitu kerja keras, tekun, ulet dan teliti.
- 3) Peneliti menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengukur motivasi siswa
- 4) Peneliti membuat lembar pengamatan aktivitas siswa.

##### b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, serta kondisi kelas)
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* terhadap mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji.
- 5) Memberikan angket sebagai hasil evaluasi akhir untuk mengetahui apakah telah ada peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dari dampak tindakan yang telah dilakukan.

##### c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti sebagai observer

dan kolaborator bersama guru PAI. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tindakan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak tindakan dari siklus I yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup, maka tindakan akan dihentikan.

### E. Teknik Pengumpulan data

Untuk dapat mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama pembelajaran PAI pada aspek Akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji dengan menggunakan metode *word square* maka diperlukan metode dan alat pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a) Metode wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>3</sup>

Di sini peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas VII SMP Negeri 3 Jepara untuk mendapatkan informasi yang terkait penerapan metode *word square* dalam pembelajaran PAI pada aspek Akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji.

b) Metode dokumentasi

Kata yang tepat dengan metode dalam bahasa Arab adalah *thoriqoh*. Kata yang serupa banyak dijumpai dalam Al-qur'an. Menurut Muhammad Faud Abdul Al-Baqi, di dalam Al-qur'an kata *al-thoriqoh* di

---

<sup>3</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.

ulang sebanyak 99 kali. Kadang *al-thoriqoh* dihubungkan dengan *al-thoriqoh al-mustaqim* yang diartikan jalan yang lurus.<sup>4</sup>

Dokumen merupakan kumpulan data verbal yang berbentuk lisan maupun *actifact*, foto, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak.<sup>6</sup>

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk arsip yang terkumpul saat penelitian sedang berlangsung baik itu data secara lisan, tertulis, maupun gambar atau foto.

c) Angket

Metode angket adalah metode yang digunakan dengan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>7</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dalam kajian ini metode analisis data merupakan hal yang sangat urgen dan dominan untuk mencapai tujuan kajian yang dikehendaki. Maksud utama analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif, di mana data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif non statistik dengan cara berpikir induktif, yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. Hal ini dimulai dengan

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa Raya, 1993) hlm. 96.

<sup>5</sup> Abudin Nata, *Filafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 92.

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Op-cit*, hlm. 58.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op-cit*, hlm. 128.

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *op.cit.*, 166.

wawancara, dokumentasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka. Maka analisis yang digunakan adalah persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik analisis data ini untuk mengambil data dari angket yang telah disebarkan pada tiap siklus untuk mengetahui perubahan-perubahan motivasi belajar siswa yang terjadi pada tiap siklus.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat-sifat terpuji dengan menggunakan metode *word square* diharapkan mengalami peningkatan diatas 65% ditandai dengan meningkatnya nilai angket dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.